

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADI ORGANIK DI KECAMATAN
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



OLEH

FADILLAH EKA CHAIRAT

1110223048

Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Ferdhinal Asful, S.P. M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PERAN PENYULUH DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADI ORGANIK DI KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, pertama untuk mendeskripsikan proses pembelajaran padi organik, kedua yaitu mengetahui peran penyuluh dalam memfasilitasi proses pembelajaran serta respon petani terhadap pengembangan padi organik. Menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Metode pengambilan responden pada 3 kelompok tani (Kelompok Tani Pelita Gunung, Kelompok Tani Hidayah, dan Kelompok Tani Indah Sakato) menggunakan metode purposive. Hasil Penelitian menunjukkan proses pembelajaran diperoleh 6 komponen proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok tani. Komponen-komponen proses pembelajaran yaitu pendidik, peserta, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan waktu pembelajaran. Sebagai pendidik terdapat 3 orang penyuluh dalam kegiatan pembelajaran. Peserta pembelajaran yaitu anggota kelompok tani organik di 3 Kelompok Tani. Materi pembelajaran berdasarkan Standar Operasional (SOP) organik yang berstandarkan pada SNI 6729-2013 tentang sistem Pertanian Organik dan Permentan Nomor: 64/Permentan/OT.140/5/2013. Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran menggunakan kertas koran, dan spidol. Metode pembelajaran menggunakan metode diskusi dan metode demonstrasi. Waktu dan Tempat sesuai dengan kesepakatan anggota kelompok tani. Artinya proses pembelajaran telah cukup aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan kepada komponen pembelajaran telah terlaksana. Untuk mengetahui peran penyuluh dalam memfasilitasi proses pembelajaran penyuluh terdapat tiga indikator, yaitu peran penyuluh dalam menata situasi pembelajaran, menghubungkan masyarakat dengan sumber belajar (pemberi informasi), dan mengarahkan proses pembelajaran sebagai mediator.

Kata kunci: Peran Penyuluh, Proses Pembelajaran, Padi Organik

ROLE OF EXTENSION WORKER IN ORGANIC RICE LEARNING PROCESS IN SUB DISTRICT OF BATANG ANAI PADANG PARIAMAN DISTRICT

ABSTRACT

The objectives of this study are to describe the learning process of organic rice and to examine the role of extension worker in facilitating the learning process and the response of the farmers toward the development of organic rice. This study used descriptive method with case study design. Respondents for this study were selected purposively from 3 farming groups (Pelita Gunung, Hidayah, and Indah Sakato). The finding shows that there are 6 components of learning process implemented by farming groups which are educators, participants, learning materials, instructional media, learning methods, and learning time. There are 3 extension workers who act as educators in learning activities, while the participants are members of the 3 farmer groups. Moreover, learning materials based on Standard operational procedure of organic farming which standardized on SNI 6729-2013 about organic farming systems and Permentan No. 64/ Permentan/OT.140/5/2013. The media used in the learning process are newsprint, and markers. The learning used discussion and demonstration method. Meanwhile, time and place of the learning process are adjusted to the agreement of farming group members. It can be concluded that the learning process of organic rice has been actively implemented. Additionally there are three indicators of the extension worker's role in the learning process, which are: the role in managing the learning atmosphere, connecting the community with learning sources (giving information), and directing the learning process as a mediator.

Keywords: Role of Extension Worker, Learning Process, Organic Rice